

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, penulis membuat kesimpulan atas tulisan ini dan memberikan saran kepada beberapa pihak yang berkaitan langsung dengan tradisi *puah manus*. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dan hasil analisis penulis. Sementara itu, saran dianjurkan secara khusus kepada pemerintah, tokoh adat dan masyarakat, Gereja setempat dan peneliti selanjutnya.

5.1 KESIMPULAN

Tradisi *puah manus* merupakan sebuah kearifan lokal pada masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara. Tradisi ini diwariskan kepada setiap generasi di wilayah Bikomi Utara. Walaupun demikian, tradisi ini mengalami pergeseran pemaknaan dari masyarakatnya sendiri, terkhusus dalam kehidupan generasi-generasi muda. Terhadap situasi ini adalah penting setiap orang di Kecamatan Bikomi Utara bertanggung jawab untuk menjaga, melestarikan dan membaca ulang tradisi ini. Proses melihat dan menilai kembali tradisi ini dalam berbagai perspektif, menurut penulis, merupakan tugas yang sangat penting dan mendesak.

Tesis yang berjudul “Kajian Teologis atas Tradisi *Puah Manus* dalam Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara, TTU, Berdasarkan Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti* ditulis untuk maksud tersebut. Dengan menggunakan pandangan teologis, khususnya dokumen Ensiklik *Fratelli Tutti*, tradisi *puah manus* diselidik untuk menemukan makna teologis di dalamnya. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa tradisi ini berisikan nilai-nilai yang tercermin dalam nilai-nilai Kristiani, seperti semangat persaudaraan, sebagaimana digaungkan dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*.

Masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara memahami tradisi ini sebagai sebuah kebiasaan yang bertolak dari cara pandang terhadap orang lain sebagai sesama (*aok bian*). Selain itu, tradisi ini merupakan sebuah ekspresi masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara dalam merealisasikan kodratnya sebagai makhluk sosial.

Melalui proses menyuguhkan sirih-pinang (*mambatin/maloe mamat*) dan memamahnya secara bersama (*tmam tabua*), baik di dalam kegiatan setiap hari maupun dalam situasi formal, masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara secara sederhana mewujudkan dirinya sebagai saudara dan saudari di dalam Allah. Dengan demikian, tradisi *puah manus* sejatinya menunjukkan sebuah keterbukaan untuk membangun dan membina relasi persaudaraan satu dengan yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tradisi *puah manus* memiliki di dalamnya sekaligus nilai-nilai profan dan teologis seperti yang ditekankan oleh Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*. Nilai-nilai tersebut seperti, penghargaan terhadap martabat manusia, keadilan, perdamaian, solidaritas, kesetaraan, pelayanan, hidup komunitas (*communio*), perjumpaan dan dialog. Nilai-nilai ini merupakan cerminan dari nilai-nilai Kristiani, yang diyakini sebagai hasil dari proses pembacaan terhadap tanda-tanda zaman demi menjaga persekutuan keluarga umat manusia.

Dari nilai-nilai teologis di atas dapat dirumuskan sebuah teologi kontekstual yaitu teologi *puah manus* atau teologi *kabi'*. Teologi *puah manus* adalah sebuah teologi lokal masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara yang merupakan penerjemahan nilai-nilai Injili seperti pelayanan, keramahtamahan, persaudaraan, hidup *communio* dan keharmonisan. Teologi *puah manus* menunjukkan keterlibatan masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara untuk menerima orang lain sebagai citra Allah, sekaligus mengambil bagian dalam karya keselamatan Allah di dalam kehidupan umat manusia.

Dalam pengambil bagian dalam karya keselamatan Allah, tradisi *puah manus* membantu, secara khusus, masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara untuk mewujudkan kehendak Allah yaitu menjadikan semua orang sebagai saudara dan saudari; sebagai *aok bian*. Melalui kegiatan duduk bersama (*tok tabua*), saling menyuguhkan sirih-pinang, memamah bersama, dan berdialog setiap orang dilibatkan secara aktif dalam tanggung jawab terhadap kehidupan sesamanya. Dengan kebiasaan-kebiasaan itu juga, masyarakat di Bikomi Utara mewujudkan cita-cita Gereja yakni hidup dalam kasih persaudaraan, dalam solidaritas satu sama lain dan dalam kesatuan sebagai anak-anak Allah.

Pada akhirnya tradisi *puah manus*, dalam pandangan penulis, merupakan benih-benih Sabda Ilahi yang disemaikan oleh Allah di dalam konteks kehidupan masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara. Oleh karena itu, tradisi ini dapat dimanfaatkan oleh para pelayan Gereja untuk karya pewartaan, sebab dengan menggunakan kebiasaan-kebiasaan masyarakat sebagai instrumen dalam pelayanan pastoral, kehendak Allah dapat dimengerti secara lebih baik dan lebih mendalam. Gereja, dengan demikian, semakin mengakarkan diri di dalam konteks kebudayaan etnis *atoin meto* di Kecamatan Bikomi Utara. Selain itu, melalui refleksi yang timbal balik, masyarakat yang adalah umat kristiani dapat menghayati imannya akan Kristus yang menjadi manusia dengan lebih baik dan mendalam.

Gereja dan kebudayaan masyarakat lokal berperan penting dalam mendidik moral kehidupan manusia. Melalui tradisi-tradisi lokal, umat manusia diarahkan untuk lebih tanggap terhadap situasi kehidupan bersama. Gereja dengan otoritas pengajarannya merumuskan nilai-nilai teologis secara lebih luas dan universal, sementara itu tradisi-tradisi lokal membantu manusia untuk menghayati nilai-nilai teologis itu secara lebih kontekstual. Ensiklik *Fratelli Tutti* yang merupakan dokumen teologis Gereja, diterjemahkan bersama dengan tradisi *puah manus* dalam konteks kehidupan umat Allah di Kecamatan Bikomi Utara. Ensiklik *Fratelli Tutti* membina semua orang untuk tidak hidup egois dan tidak mengabaikan orang lain, tradisi *puah manus* menghidupi sikap solider dan keharmonisan dalam kehidupan umat di Kecamatan Bikomi Utara.

5.2 SARAN

Dalam tesis ini, penulis mengkaji nilai-nilai teologis atas tradisi *puah manus* pada kehidupan masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara, TTU, berdasarkan perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti*. Penulisan tesis ini, untuk itu, dapat dipahami sebagai suatu usaha untuk menggali dan memaknai nilai-nilai tradisi lokal dalam terang ajaran iman Kristiani. Melalui kajian ini, penulis hendak menegaskan bahwa relevansi tradisi *puah manus* penting dalam membangun semangat persaudaraan, solidaritas, serta kehidupan bersama yang harmonis di tengah masyarakat. Oleh karena itu, melalui tulisan ini, penulis berupaya memberikan saran kepada berbagai pihak untuk mengembangkan pemahaman, sikap, dan praktik yang lebih baik di

masa mendatang secara khusus kepada Pemerintah Daerah (Kab. TTU/Kec. Bikomi Utara), Tokoh Adat dan Masyarakat Bikomi Utara, Gereja, serta Peneliti Selanjutnya agar bersama-sama menjaga, melestarikan dan membaca ulang tradisi *puah manus* menjadi lebih baik.

5.2.1 Bagi Pemerintah Daerah (Kab. TTU/Kec. Bikomi Utara)

Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara, khususnya Kecamatan Bikomi Utara, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, pemerintah memiliki fungsi sebagai agen yang mendukung pelestarian tradisi *puah manus* di wilayah Kecamatan Bikomi Utara. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan untuk memberikan perhatian yang serius terhadap keberlangsungan tradisi ini melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan kepada semua lapisan masyarakat, dukungan terhadap berbagai kegiatan adat, serta membangun kerja sama dengan tokoh adat dan masyarakat setempat sehingga dapat memperkuat nilai-nilai kebersamaan, solidaritas dan persaudaraan dalam kehidupan masyarakat agar tradisi *puah manus* dapat terus dijaga dan diwariskan secara turun-temurun kepada generasi yang akan datang.

5.2.2 Bagi Tokoh Adat dan Masyarakat Bikomi Utara

Para tokoh adat diharapkan agar terus menjaga makna asli dari tradisi *puah manus* dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran yang penuh akan nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh para leluhur, dengan tidak lupa untuk membaca dan mempelajari kembali secara kritis dan kontekstual. Hal ini penting karena tradisi *puah manus* ini sebenarnya mencerminkan jadi diri dari masyarakat di Kabupaten TTU secara khusus di Kecamatan Bikomi Utara yang harus dilestarikan secara turun-temurun. Para tokoh adat perlu memberikan teladan dan contoh yang baik kepada generasi muda sekarang dalam memahami dan melaksanakan tradisi ini secara baik dan benar. Selain itu, masyarakat Bikomi Utara diharapkan untuk mengambil bagian secara aktif dalam menjaga dan melestarikan tradisi *puah manus* ini agar tidak mengalami pergeseran nilai dan makna akibat pengaruh dari budaya luar. Oleh sebab itu, masyarakat Bikomi Utara perlu meningkatkan rasa persaudaraan dan kepedulian terhadap warisan budaya ini sehingga tradisi *puah*

manus ini tetap hidup, berkembang dan menjadi kebanggaan bersama di tengah perkembangan zaman.

5.2.3 Bagi Gereja

Karena tesis ini menggunakan Ensiklik *Fratelli Tutti* sebagai landasan, maka saran ini ditujukan kepada Gereja untuk menggunakan nilai-nilai dalam tradisi *puah manus* sebagai sarana inkulturasi iman yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan umat atau budaya setempat, khususnya di Kecamatan Bikomi Utara. Selain itu, Gereja juga perlu menghargai dan mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *puah manus* ini, seperti solidaritas, kebersamaan, dan persaudaraan dalam kehidupan menggereja. Gereja juga diharapkan untuk membantu umat memahami hubungan antara nilai-nilai budaya lokal dan ajaran sosial Gereja. Dalam hal ini, Gereja harus berperan sebagai jembatan yang menghubungkan ajaran iman dengan kearifan lokal secara bijaksana dan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, kehadiran Gereja tidak hanya dipahami sebagai pewarta Injil tetapi sebagai mitra yang menghargai dan memperkaya budaya lokal demi terwujudnya persaudaraan yang sejati dalam terang iman.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai tradisi *puah manus* diharapkan dapat dibaca ulang dan diperdalam, khususnya dari aspek antropologi, sosial, atau pastoral secara lebih sistematis dan komprehensif. Dalam hal ini, peneliti perlu mengkaji nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi *puah manus* ini dengan pendekatan ilmiah yang lebih relevan dan mendalam dengan melibatkan berbagai informan seperti tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat umum guna memperoleh sudut pandang yang lebih menyeluruh. Tujuannya ialah agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelestarian budaya lokal di wilayah kecamatan Bikomi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN

- Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 2007.
- Konsili Vatikan II. *Ad Gentes*, Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 1990.
- Konsili Vatikan II. *Nostra Aetate*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.
- Konsili Vatikan II. *Lumen Gentium*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.
- Paus Fransiskus. *Fratelli Tutti*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia, 2021.
- Arsip Kecamatan Bikomi Utara. "Laporan Raker Camat Bikomi Utara 2025".

KAMUS DAN ENSIKLOPEDIA

- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1993.
- Minggur Dagun, Save. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Nusantara, 1997.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Tefa Sa'u, Andreas. *Kamus Uab Meto Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, 2020.

BUKU

- Ariarajah, Wesley. *Alkitab dan Orang-orang yang Berkepercayaan Lain*. Penerj. Eka Darmaputera. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1989.
- Ataupah, Hendrik. *Ekologi dan Masyarakat: Kajian dan Refleksi Atoin Meto di Timor Barat, NTT*. Ed. Gregor Neonbasu. Surabaya: CV. Sejahtera Mandiri Teknik Indonesia, 2020.

- Baghi, Felix. *Alteritas: Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan: Etika Politik dan Postmodernisme*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Bevans, Stephen Bennet. *Teologi dalam Perspektif Global: Sebuah Pengantar*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.
- Bilateral Working Group of the German Bishops' Conference and the United Evangelical Lutheran Church of Germany. *God and the Dignity of Humans*. Trans. Nevillle Williamson Leipzig: Evangelische Verlagsanstalt GmbH, 2020.
- Boff, Leonardo. *Allah Persekutuan, Ajaran tentang Allah Tritunggal*. Penerj. Aleksius Armanjaya dan Georg Kirchberger. Maumere: Penerbit Ledalero, 2004.
- , *La Trinidad, La Sociedad y La Liberacion*. Penerj. Alfonso Ortiz Garcia. Madrid: Impreso en artes Graficas Gar. Vi. Humanes, 1987.
- , *Nueva Evangelisacion*. Ediciones Paulinas. La Florida-Santiago: Talleres Graficos, 1991.
- Evereigh, Austen. *Mari Bermimpi: Jalan Menuju Masa depan yang Lebih Baik*, Penerj. Y. D. Anugrahbayu. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 2024.
- Gusti Madung, Otto. *Politik Antara Legalitas dan Moralitas*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Guthrie, Donald dkk. *Tafsiran Alkitab Masa Kini*. Penerj. Soedarmo. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980.
- Jacck Donnelly, "Konsep Mengenai Hak-Hak Asasi Manusia, di dalam Frans Ceunfin (ed.), *Hak-Hak Asasi Manusia* (Maumere: Penerbit Ledalero, 2008), hlm. 13.
- Kebung, Kondrad. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Kleden, Paulus Budi. *Teologi Terlibat (Politik dan Budaya dalam Terang Teologi)*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Kolimon, Mery. *Misi Pemberdayaan Perspektif Teologi Feminis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2022.
- Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian, *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef Maria Florisan, dkk. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.

- Mandeville Russell, Letty. *Just Hospitality: God's Welcome in A World of Difference*. Ed. J. Shannon Clarkson dan Kate M. Ott. Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Press, 2009.
- Matheus, Rupa. dkk., *Pertanian Terpadu; Model Rancangan Bangun dan Penerapan pada Zona Agroekosistem Lahan Kering*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Middelkoop, Pieter. *Atoni Pah Meto: Pertemuan Injil dan Kebudayaan di Kalangan Suku Timor Asli*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982.
- Neonbasu, Gregor. *Sketsa Dasar Mengenal Manusia dan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2020.
- , *Etnologi: Gerbang Memahami Kosmos*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- , *Gerbang Memahami Kosmos*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2021.
- , "Bahasa dan Manusia", dalam Gregor Neonbasu, dkk, *Kebudayaan: Sebuah Agenda dalam Bingkai Pulau Timor dan Sekitarnya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).
- Rahner, Karl. *Dios Amor que Desciende*. Poligo'no de Raos: Editorial Sal Terrae, 2008.
- Rede Blolong, Raymundus. *Dasar-Dasar Antropologi, Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 2012.
- Sanak, Yohanes dan Wilfridus Oe Silab. *Kebudayaan Atoni Meto di Wilayah Kuluan Maubes-Salu Miomafo*. Kefamenanu: Yayasan Bantuan Hukum Bina Damai Utama, 2024.
- Sanak, Yohanes. *Kerajaan Bikomi dan Budaya Puah Manus dalam Relasi Kuasa Usif-Amaf*. Jakarta: Seven Books, 2020.
- Tefa Sa'u, Andreas. *Di Bawah Naungan Gunung Mutis*. Ende: Nusa Indah, 2004.
- , dan Anastasia Nainaban. *Perspektif Budaya Timor*. Sukoharjo: CV Oase Pustaka, 2021.
- The Committee on Bible Translation, *Life Application Study Bible*. New York: The International Bible Society, 1983.
- Tisera, Guido. "Syering Kitab Suci: Kisah-Kisah Alternatif bagi Gereja di Nusa Tenggara". Ed. Emanuel J. Embu dan Amatus Woi. *Berpastoral di Tapal Batas*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2004.

ARTIKEL DAN JURNAL

- Alva, Reginald. "The Need of Global Social Nearness in Light of the Teachings of the Encyclical *Fratelli Tutti*". *International Review of Mission*, 110: 2, Rome: November 2021.
- Apriliandro Pan, Vitus dan Yakobus Syukur. "Sumbangan Ensiklik *Fratelli Tutti* terhadap Fenomena Phubbing". *Jurnal Ilmiah Pastoral, Kateketik, dan Pendidikan Agama Katolik*, 3:2, Toraja: Juni 2025.
- C. Piscos, James Loreto. "Analyzing Inclusivity in Pope Francis' *Fratelli Tutti* (On Fraternity and Social Friendship) and its Implications to Catholic Education". *Bedan Research Journal*, Vol. 6, Manila, 2021.
- Cerdik Hulu, Lincah dkk. "Pemanfaatan Daun Sirih Hijau (*Piper Betle* L) sebagai Obat Tradisional di Kecamatan Lahusa". *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3:1, Nias: April 2022.
- Eliezer Patendeng, Julian. "Pandangan Hospitalitas Kristen terhadap Korban Bencana Allam". *Jurnal Studi Agama-Agama*, 2:1, Toraja: 2022.
- Fransisco, Conesa. "*Fratelli Tutti* y el Individualismo", *Jurnal Scripta Theologica*, Vol: 53, Menorca: Maret 2021.
- Mbukut, Antonius dan Laurentius Florido Atu. "Perbandingan Pesan Ensiklik *Fratelli Tutti* dan Tradisi *Lonto Leok* Masyarakat Manggarai". *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 9:2, Malang: November 2024.
- Mirsel, Robert dkk. "Peranan Modal Sosial dalam Pencegahan dan Penanganan Masalah Intoleransi di Nusa Tenggara Timur, *Jurnal Ledalero*, 22:1, Ledalero: Juni 2023.
- Nain Samongilailai, Habel dan Aldrin Budi Utomo. "Strategi Melestarikan Budaya Indonesia di Era Modern". *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2:4, Medan, November 2024.
- Nayuf, Hendrikus. "Tradisi Makan Sirih Pinang sebagai Model Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal di Kelurahan Niki-Niki, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT". *Jurnal Harmoni*, 21:2, Jakarta: Juli-Desember 2022.
- Nurrisa, Fahriana, dkk. "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2:3, Januari-Maret 2025.
- Petong Nalut, Maksimilianus dan Egidius Agu. "Misi Keadilan Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti*". *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 5:2, Malang: Oktober 2024.

- Raulina dan Roy Haries Ifraldo Tambun. “Kasih dan Pengampunan Seorang Ayah: Refleksi dari Perumpamaan Anak yang Hilang dalam Lukas 15:11-32”. *Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 7:2, Tawangmangu: Desember 2024.
- Saputra Bida, Gilang dkk. “Tradisi Kebiasaan Mengunyah Sirih Pinang dapat Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Masyarakat di Kota Kotamobagu”. *Jurnal Graha Medika Public Health*, 1:1, Kotamabagu, April 2022.
- Sasongko, Nindy. “*Communio, Communicatio, Communitas*: Teologi Trinitaris sebagai Acuan Berteologi di Era Pascamodern”. *Jurnal Veritas*, 4:2, Malang, Oktober 2003.
- Selamat, Shelomita. “The Mystery of Cross and Suffering in The Thought of Edith Stein”. *Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik*, 3:2, Landak: Januari 2020.
- Septiani Megasari, Nur dan Fransiscus Xaverius Sri Sadewo. “Sosialisasi Pemanfaatan Daun Sirih sebagai Obat Herbal Daun Sirih Dikemas dalam Kapsul di Nganjuk, *Jurnal Mandala*, 2:1, Surabaya: Juni 2021.
- Sila, Alex. “Dialog Sebagai Perbuatan Orang Beriman”, *Jurnal Ledalero*, 8:2, Ledalero: Desember 2009.
- Sulaiman Otor, Fransiskus. “Membangun Kembali Dialog Keagamaan: Telah Deskriptif-Singkat atas Ensiklik *Fratelli Tutti* Menurut Paus Fransiskus”. *Jurnal Dekonstruksi*, 3:1, Driyarkara:2021.
- Suminar, Erna. “Simbol dan Makna Sirih Pinang pada Suku Atoni Pah Meto di Timor Tengah Utara”, *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 8:1, Solo: Mei 2020.
- Vincent Sinaga, Andri. “Penggembalaan Spiral: Memaknai Perjumpaan Yesus dengan Perempuan Samaria (Yoh. 4:1-42) di Era Postmodern”, *Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 7:1, Tawangmangu: Juni 2024.
- Violin Kamisorei, Rahel dan Shiramita Rukmini Devi. “Gambaran Kepercayaan tentang Khasiat Menyirih pada Masyarakat Papua di Kelurahan Adipura Selatan”. *Jurnal Promkes*, 5:2, Surabaya: Desember 2017.
- Wibowo, Timotius. “Membaca Kisah Orang Samaria yang Murah Hati dengan Kacamata Psikologi Sosial”. *Jurnal Veritas*, 1:2, Malang: Oktober 2000.

MAJALAH

Abit, Max. “Iman, Martabat Manusia dan Solidaritas”. *Seri Buku Vox*, LIX, Januari, 2014.

Simorangkir, Parsaulian. “Kasih sebagai Dasar Membangun Persaudaraan (Kita Terpanggil untuk Menghadirkan Kasih Sebagai Dasar untuk Membangun Brotherhood di Tengah-tengah Gereja dan Masyarakat)”. *Majalah Ilmiah Methoda*, 14: 1, April 2024.

INTERNET

Argullo, Luis. “Presentacion de la Enciclica *Fratelli Tutti*: Sonar de lo Posible”. *Conferencia Episcopal Espanola*.
<https://youtube.com/watch?v=2PnJuERhOQs&si=iqb7mHRYkmTPsJAg>, diakses 24 Februari 2026.

Atawolo, Andreas. “Ensiklik Paus Fransiskus; “Fratelli Tutti”, Persaudaraan Universal”. *Komisi Kateketik Konferensi Wali Gereja Indonesia*.
<https://komkat-kwi.org>, diakses pada 13 Februari 2026.

Fensynthia, Gracia. “Kapur Sirih, Kenali Ragam Potensi Manfaat dan Tips Aman”. dalam *Alodokter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
<https://share.google/DgPPuQYEu0IWJ6vZP>, diakses pada 2 Januari 2026.

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, “Diseminasi Pelatihan dan Revitalisasi Budaya Lokal: Upaya Melestarikan Budaya Lokal dalam Menghadapi Tantangan Global”.
https://www.setneg.go.id/baca/index/diseminasi_pelatihan_dan_revitalisasi_budaya_lokal_upaya_melestarikan_budaya_lokal_dalam_menghadapi_tantangan_global, diakses pada Senin, 06 Oktober 2025.

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. “Pentingnya Menjaga Tradisi di Tengah Arus Globalisasi”.
https://www.setneg.go.id/baca/index/pentingnya_menjaga_tradisi_di_tengah_arus_globalisasi, diakses pada Senin, 6 Oktober 2025.

Marbu, Pardomuan. “Teologi, Konsep dan Prinsip tentang Pelayanan Kristiani”.
http://www.academia.edu/32697305/TEOLOGI_KONSEP_DAN_PRINSIP_TENTANG_PELAYANAN_KRISTIANI, diakses pada 11 Maret 2025.

Tim Rumah Sakit Pondok Indah. “Tujuh (7) Bahaya Tembakau bagi Kesehatan Anda dan Orang Tercinta”. *Berita dan Artikel Kesehatan Rumah Sakit Pondok Indah Group*, <https://share.google/oHus4RCT8I3zuFYn5>, di akses pada 20 Januari 2026.

White, Christopher. "Solidarity is not 'a dirty word': Cardinals, experts discuss 'Fratelli Tutti' at one year". *Vatikan News*. <https://www.ncronline.org>, diakses pada 29 Januari 2026.

Wikipedia. "Pinang-Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedi Bebas". <https://share.google/XBusHhi8hJzNKlyVQ>, diakses 20 Januari 2026.

SKRIPSI

Emma Pena, Nefriyanti. "Kajian Sosio-Teologis terhadap Keramahtamahan dalam Tradisi *Mamat* Menurut Jemaat GMIT Gunung Sinai". Skripsi, Fakultas, Teologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2020.

Oki, Wilfridus. "Kritik atas Sistem Perladangan Tebas Bakar pada Masyarakat Banain dalam Perspektif Ensiklik *Laudato Si'*". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Ledalero, Maumere, 2021.

Siki, Yohanes. "Makna Kunyah Sirih Pinang Menurut Orang Tunbab dan Relevansinya bagi Kehidupan Bersama". Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

TESIS

Lerisam, Wilfridus. "Peran Para Suster SSPS dalam Mewujudkan Inklusivitas terhadap Kaum Difabel di Panti Rehabilitasi Kusta-Cancar St. Damian Unit Binongko dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti* dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja terhadap Kaum Difabel. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

MANUSKRIP

Alexander Tallo, Piet. "*Oko Mama* Simbol Pendekatan Masyarakat di Timor". Manuskrip: Kabupaten Timor Tengah Selatan, 1988.

WAWANCARA

Abi, Lukas (45 tahun). Warga masyarakat Desa Banain C, pada 16 Juni 2025 di Banain.

Anunu Tefa, Yohanes (80 tahun). Tokoh adat Desa Banain A, pada 20 Juni 2025 di Banain.

Anunu, Magdalena (62 tahun). Warga masyarakat Desa Banain B, pada Juni 2025 di Banain.

Bere, Sixtus (48 tahun). pastor rekan di Paroki Kristus Raja Haumeni, pada 7 Juni 2025 di Haumeni.

Fanu, Stefanus (67 tahun). Warga masyarakat Desa Banain A, pada 5 Juni 2025 di Banain.

Imelda Ais, Mariana (45 tahun). Warga masyarakat Desa Napan, pada Juni 2025 di Napan.

Junaidi Abi, Domingos (36 tahun). Warga masyarakat Desa Napan, pada tanggal 15 Juni 2025 di Napan.

Kefi, Inosensius (51 tahun). Camat Kecamatan Bikomi Utara, pada 25 Juni 2025 di Napan.

Kefi, Regelinda (71 tahun). Warga masyarakat Desa Banain A, pada 6 Juni 2025 di Banain.

Kolo, Antonius (61 tahun). Tokoh masyarakat Desa Banain C, pada 23 Juni 2025 di Banain.

Kolo, Paulinus (63 tahun). Tokoh adat Desa Sainoni, pada 17 Juni 2025 di Sainoni

Neno Metan, Edmundus (77 tahun). Tokoh adat Desa Banain B, pada 6 Juni 2025 di Banain.

Neno Pala, Anderian (64 tahun). Warga masyarakat Desa Banain C, pada 23 Juni 2025 di Banain.

Neno, Paulus (71 tahun). Warga masyarakat Desa Banain B, pada 12 Juni 2025 di Banain.

One, Maria (61 tahun). warga masyarakat Desa Faenake, pada 16 Juni 2025, di Faenake.

Sanak, Yohanes (51 tahun). Penulis dan Budayawan *Atoin Meto*, pada 21 Juni 2025 di Kefamenanu.

Seni, Mikhael (54 tahun), warga masyarakat Desa Napan, pada 15 Juni 2025 di Napan.

Soni, Mikhael (46 tahun). Warga masyarakat Desa Tes, pada 16 Juni 2025 di Tes.

Taeki, Martinus (79 tahun). Tokoh adat dan warga masyarakat Desa Napan, pada 16 Juni 2025 di Napan.

Bait Lake, Petrus (75 tahun). Usi Lake, pada 24 Juni 2025 di *Sonaf* Haumeni.

Tuname, Gaspar (68 tahun). Warga masyarakat Banain, pada 8 Juni 2025, di Banain.